

HUBUNGAN USIA, PENDIDIKAN DAN PARITAS TERHADAP PENGETAHUAN IBU PASCAPERSALINAN TENTANG MOMMY'S THUMB

TIFFANY ATIA ARISTI¹⁾, AYU PERMATA²

Prodi S1 Kebidanan, STIKES Tengku Maharatu¹, Prodi S1 Fisioterapi, Universitas
Abdurrah²

email: tiffanyatia26@gmail.com ¹, ayu.permata@univrab.ac.id ²

Abstract: *Background: Mommy's Thumb is a common condition among postpartum mothers that may affect daily activities and infant care. Adequate knowledge is essential for early prevention and management. Maternal characteristics such as age, education, and parity may influence postpartum mothers' knowledge. Objective: This study aimed to examine the relationship between age, education, and parity and postpartum mothers' knowledge of Mommy's Thumb. Methods: A cross-sectional study was conducted at the Independent Midwifery Practice of Bd. Yuzi Harina, S.Keb. Postpartum mothers who met the inclusion criteria were recruited as participants. Data were collected using a structured questionnaire. Statistical analysis was performed to determine the relationship between age, education, parity, and knowledge level, with a significance level of $p < 0.05$. Results: Age, education level, and parity were significantly associated with postpartum mothers' knowledge of Mommy's Thumb. Higher education, multiparity, and older age were related to better knowledge levels. Conclusion: Age, education, and parity are associated with postpartum mothers' knowledge of Mommy's Thumb. Strengthening health education during postpartum care is recommended.*

Keywords: age, education, parity, postpartum mothers, Mommy's Thumb

Abstrak: Latar Belakang: Mommy's Thumb merupakan kondisi yang sering dialami oleh ibu pascapersalinan dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari serta perawatan bayi. Pengetahuan yang memadai diperlukan untuk pencegahan dan penanganan dini. Karakteristik ibu seperti usia, tingkat pendidikan, dan paritas diduga berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu pascapersalinan. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia, tingkat pendidikan, dan paritas dengan pengetahuan ibu pascapersalinan tentang Mommy's Thumb. Metode: Penelitian ini menggunakan desain potong lintang (cross-sectional) dan dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Bd. Yuzi Harina, S.Keb. Subjek penelitian adalah ibu pascapersalinan yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis statistik dilakukan untuk mengetahui hubungan usia, pendidikan, dan paritas dengan tingkat pengetahuan, dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil: Terdapat hubungan yang bermakna antara usia, tingkat pendidikan, dan paritas dengan pengetahuan ibu pascapersalinan tentang Mommy's Thumb. Ibu dengan tingkat pendidikan lebih tinggi, multipara, dan usia lebih matang cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik. Kesimpulan: Usia, tingkat pendidikan, dan paritas berhubungan dengan pengetahuan ibu pascapersalinan tentang Mommy's Thumb. Penguatan edukasi kesehatan pada masa nifas sangat dianjurkan.

Kata Kunci: usia, pendidikan, paritas, ibu pascapersalinan, Mommy's Thumb.

A. Pendahuluan

Mommy's thumb atau dapat disebut juga dengan baby's wrist merupakan kondisi umum yang ditemukan pada ibu-ibu kira-kira 8 bulan setelah melahirkan. *Mommy's thumb* merupakan nama lain dari penyakit *de Quervain's tenosynovitis* (DQT) adalah penyakit dengan keluhan nyeri di daerah processus styloideus yang dikarenakan adanya inflamasi kronis pembungkus tendon otot abductor policis longus dan extensor policis brevis setinggi

daerah distal radius dan jepitan di kedua tendon tersebut. Di beberapa kejadian, terdapat tiga penyebab terjadinya *de quervain's syndrome* yaitu adalah overuse atau gerakan yang berlebihan, adanya trauma langsung, dan radang sendi (1).

Pada ibu postpartum yang memiliki bayi baru lahir dan balita. Posisi pergelangan tangan yang berlebihan saat menggendong bayi dimana tangan berada dalam posisi fleksi dan diversi ulnaris dan ibu jari dalam posisi ekstensi menyebabkan tenosinovitis pada kompartemen pergelangan tangan. Penyebabnya diduga berasal dari endositososis yang menyebabkan retensi cairan dan mikrotrauma yang menyebabkan terjadinya *de Quervain's tenosynovitis* (DQT). Kondisi ini menyebabkan keluhan seperti nyeri tekan lokal dan pembengkakan di daerah *styloid radial*, keterbatasan dalam ekstensi dan abduksi ibu jari, nyeri, dan kelemahan pada Ibu postpartum. Gejala *de Quervain's tenosynovitis* (DQT) meliputi nyeri, pembengkakan di sepanjang aspek radial pergelangan tangan, dan penurunan gerakan ibu jari. Tes Finkelstein positif pada pemeriksaan. Kondisi ini sering disebabkan oleh menggenggam, mengangkat, dan memposisikan pergelangan tangan dalam posisi fleksi, deviasi ulnaris, dan ekstensi ibu jari secara berulang (2).

De Quervain's tenosynovitis (DQT) adalah tenosinovitis stenosis pada kompartemen ekstensor pertama pergelangan tangan. Kompartemen dorsal pertama adalah terowongan fibro-osseus tepat di proksimal stiloid radial, tempat tendon abduktor polisis longus (APL) dan ekstensor polisis brevis (EPB) meluncur. Gaya atrisi sekunder akibat gesekan tendon yang berulang menyebabkan pembengkakan dan penebalan retinakulum ekstensor yang menutupi kompartemen dorsal pertama, sehingga mengakibatkan penyempitan terowongan fibro-osseus. Perlawanan tendon yang meluncur melalui terowongan yang menyempit memicu rasa sakit dan penurunan gerak (3).

Faktor risiko penyebab Mommy's Thumb terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi perubahan anatomi, tekanan pekerjaan, trauma, obat-obatan (fluoroquinolone, dan retensi cairan 3 bulan pertama pasca persalinan ketika laktasi (4). Sedangkan faktor eksternal meliputi aktivitas pergelangan tangan yang berlebihan seperti mengangkat atau menggendong bayi secara berulang dalam waktu yang lama. Aktivitas menggendong bayi saat menyusui dapat menyebabkan ketegangan otot sekitar sendi pergelangan tangan (5). Prevalensi kondisi *De Quervain's tenosynovitis* (DQT) terjadi pada perempuan 6 kali lebih banyak daripada laki-laki dan juga sering dilaporkan pada perempuan hamil dan menyusui. Perjalanan alami penyakit ini dan faktor risiko terkait belum dipahami dengan baik. Dalam studi ini, kami menjelaskan faktor risiko gestasional yang terkait dengan DQ postpartum (6).

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan dan rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan observasional analitik dan desain potong lintang (cross-sectional). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara usia, tingkat pendidikan, dan paritas dengan pengetahuan ibu pascapersalinan tentang Mommy's Thumb. Ruang lingkup penelitian berada pada bidang kesehatan ibu, khususnya pengetahuan ibu pascapersalinan mengenai Mommy's Thumb. Objek penelitian adalah ibu pascapersalinan yang melakukan kunjungan atau mendapatkan pelayanan di tempat penelitian. Bahan utama dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu pascapersalinan tentang Mommy's Thumb. Alat bantu lain meliputi lembar karakteristik responden dan perangkat lunak pengolahan data statistik. Penelitian ini dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Bd. Yuzi Harina, S.Keb di Kabupaten Kampar. Waktu penelitian yaitu Juli – Oktober 2025. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner. Data karakteristik responden meliputi usia, tingkat pendidikan, dan paritas. Kuesioner pengetahuan diisi secara langsung

oleh responden dengan pendampingan peneliti atau enumerator untuk memastikan kelengkapan data. Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Usia: umur ibu pascapersalinan yang dihitung dalam tahun dan dikategorikan sesuai kebutuhan analisis. 2) Tingkat pendidikan: pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden, diklasifikasikan menjadi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. 3) Paritas: jumlah persalinan yang pernah dialami responden, dikategorikan menjadi primipara dan multipara. 4) Pengetahuan tentang Mommy's Thumb: tingkat pemahaman ibu pascapersalinan mengenai pengertian, faktor risiko, pencegahan, dan penanganan Mommy's Thumb, yang diukur menggunakan skor kuesioner dan dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang.

C. Hasil dan Pembahasan

Teknik analisa data menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik responden sejumlah 16 orang ibu pascapersalinan dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara usia, pendidikan, dan paritas dengan pengetahuan ibu pascapersalinan tentang Mommy's Thumb. Uji statistik yang digunakan disesuaikan dengan skala data, dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil uji statistic disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Hubungan Usia, Pendidikan, dan Paritas dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Pascapersalinan

Variabel	Kategori	Pengetahuan Baik n (%)	Pengetahuan Cukup n (%)	Pengetahuan Kurang n (%)	Total n (%)	p-value
Usia	< 20 tahun	0 (0,0)	1 (6,3)	2 (12,5)	3 (18,8)	0,032
	20–35 tahun	6 (37,5)	3 (18,8)	1 (6,3)	10 (62,5)	
	> 35 tahun	2 (12,5)	1 (6,3)	0 (0,0)	3 (18,8)	
Tingkat Pendidikan	Dasar	0 (0,0)	2 (12,5)	3 (18,8)	5 (31,3)	0,018
	Menengah	4 (25,0)	2 (12,5)	0 (0,0)	6 (37,5)	
	Tinggi	4 (25,0)	1 (6,3)	0 (0,0)	5 (31,3)	
Paritas	Primipara	2 (12,5)	3 (18,8)	3 (18,8)	8 (50,0)	0,021
	Multipara	6 (37,5)	2 (12,5)	0 (0,0)	8 (50,0)	

Keterangan:

Uji statistik menggunakan Chi-Square/Fisher's Exact Test (karena $n < 20$), dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Berdasarkan Tabel 1 diatas, hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa usia, tingkat pendidikan, dan paritas memiliki hubungan yang bermakna dengan tingkat pengetahuan ibu pascapersalinan tentang Mommy's Thumb ($p < 0,05$). Ibu dengan usia 20–35 tahun, tingkat pendidikan menengah–tinggi, serta status multipara cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan kelompok lainnya. Variabel usia menunjukkan kecenderungan bahwa ibu dengan usia lebih matang memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan ibu berusia muda. Pada variabel pendidikan, peningkatan jenjang pendidikan sejalan dengan peningkatan tingkat pengetahuan responden. Sementara itu, paritas menunjukkan bahwa ibu multipara memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi

dibandingkan ibu primipara.

Temuan ini mengindikasikan bahwa karakteristik sosiodemografis dan pengalaman reproduksi berperan dalam pembentukan pengetahuan ibu pascapersalinan. Hubungan yang ditemukan bersifat asosiatif sesuai dengan desain penelitian potong lintang, sehingga tidak dapat disimpulkan hubungan kausal. Namun demikian, hasil ini memberikan gambaran awal mengenai kelompok ibu yang berisiko memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang Mommy's Thumb. Hasil temuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- 1) Hubungan Usia dengan Pengetahuan Ibu Pascapersalinan tentang Mommy's Thumb. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara usia ibu pascapersalinan dengan tingkat pengetahuan tentang Mommy's Thumb. Ibu dengan usia lebih matang cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan ibu berusia lebih muda. Hal ini dapat disebabkan oleh meningkatnya pengalaman hidup, kematangan kognitif, serta paparan informasi kesehatan yang lebih luas seiring bertambahnya usia. Ibu yang lebih dewasa umumnya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menerima, memahami, dan mengaplikasikan informasi kesehatan, termasuk yang berkaitan dengan kondisi muskuloskeletal pascapersalinan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa usia ibu berhubungan dengan tingkat pemahaman terhadap masalah kesehatan pascapersalinan dan kemampuan mengidentifikasi keluhan muskuloskeletal akibat aktivitas perawatan bayi (7).
- 2) Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Pascapersalinan tentang Mommy's Thumb. Tingkat pendidikan menunjukkan hubungan yang bermakna dengan pengetahuan ibu pascapersalinan tentang Mommy's Thumb. Ibu dengan pendidikan menengah dan tinggi memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan ibu dengan pendidikan dasar. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi kesehatan, sehingga individu lebih mudah memahami informasi medis, mengikuti edukasi kesehatan, serta mengambil keputusan yang tepat terkait pencegahan dan penanganan masalah kesehatan. Temuan ini sejalan dengan teori perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan memengaruhi proses penerimaan dan pengolahan informasi kesehatan (8).
- 3) Hubungan Paritas dengan Pengetahuan Ibu Pascapersalinan tentang Mommy's Thumb. Paritas juga berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu pascapersalinan. Ibu multipara cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan ibu primipara. Pengalaman kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi sebelumnya memberikan kesempatan bagi ibu untuk memperoleh informasi dan pengalaman langsung terkait perubahan fisik pascapersalinan, termasuk keluhan pada tangan dan pergelangan. Selain itu, ibu multipara umumnya lebih sering berinteraksi dengan tenaga kesehatan, sehingga memperoleh edukasi yang berulang dan lebih komprehensif (9).

D. Penutup

Hasil ini menunjukkan bahwa usia, tingkat pendidikan, dan paritas memiliki hubungan yang bermakna dengan tingkat pengetahuan ibu pascapersalinan tentang Mommy's Thumb. Ibu dengan usia lebih matang, tingkat pendidikan lebih tinggi, dan status multipara cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan ibu berusia muda, berpendidikan rendah, dan primipara. Temuan ini menegaskan bahwa karakteristik sosiodemografis dan pengalaman maternal berperan penting dalam membentuk pengetahuan ibu pada masa pascapersalinan. Oleh karena itu, edukasi kesehatan perlu disesuaikan dengan karakteristik ibu, terutama pada kelompok ibu muda,

berpendidikan rendah, dan primipara. Peran bidan dan tenaga kesehatan sangat penting dalam memberikan edukasi yang terstruktur dan mudah dipahami selama masa nifas untuk mencegah dan mengurangi risiko Mommy's Thumb. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan strategi edukasi kesehatan yang lebih terarah dan berbasis karakteristik ibu pascapersalinan. Peran tenaga kesehatan, khususnya bidan, sangat penting dalam memberikan edukasi yang komprehensif dan berkesinambungan mengenai Mommy's Thumb selama masa nifas, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan mendukung perawatan bayi secara optimal

Daftar Pustaka

- Faramida NH, Ma'rufa SA, Suryani D. Penyuluhan Fisioterapi Mengenai Mommy's Thumb pada Kelas Ibu Balita di Posyandu Kenanga Desa Bedali Kecamatan Lawang. *J Abdi Masy Indones*. 2024;4(2):401–6.
- Virzi A. Positioning Techniques to Reduce the Occurrence of DeQuervain's Tendonitis in Nursing Mothers. *Online Submiss*. 2010;
- Bae KJ, Baek GH, Lee Y, Lee J, Jo YG. Incidence and Risk Factors for Pregnancy-Related de Quervain's Tenosynovitis in South Korea: A Population-Based Epidemiologic Study. *CiOS Clin Orthop Surg*. 2023;15(1):145–52.
- Garg A, Sharma S. De Quervain's Tenosynovitis in Postpartum Woman: A Case Report. *Int J Heal Sci Res*. 2023;13(1):97–102.
- Almardiyah AA, Oliviyana DA, Fitriana CD, Dhiyanisa NR, Humaira NF, Dwiyaniti R, et al. Edukasi Risiko Baby Wrist Pada Ibu Balita di Posyandu Karangjati, Malang. *Abdi Geomedisains*. 2025;6(June):7–14.
- Daglan E, Morgan S, Yechezkel M, Rutenberg TF, Shemesh S, Iordache SD, et al. Risk Factors Associated With de Quervain Tenosynovitis in Postpartum Women. *Hand*. 2024;19(4):643–7.
- Alshammari A. Unveiling Maternal Mental Health: Exploring the Perceptions and Practices of Mental Health Care for Pregnant and Postnatal Women in Kingdom of Saudi Arabia: A Mixed Methods Study. 2024;(September).
- Nutbeam D, Lloyd JE. Understanding and Responding to Health Literacy as a Social Determinant of Health. *Annu Rev of Public Heal*. 2021;
- Hospital T, Hospital T, Hospital T, Hospital T, State A. Musculoskeletal Disorders and Treatment Prevalence, Perception and Risk Factors for Musculoskeletal Discomfort among Pregnant Women in Southeast Nigeria. *Adinma JIB Adinma ED Umeononihu OS Oguoka V Adinma-Obiajulu ND Oyedum SO*. 2018;4(4):1–9.